## **BAB V**

## SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan melalui pengujian berbasis SEM-PLS menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0 yang membahas mengenai Total Quality Mangement terhadap kinerja operasional pada PT. Burda Contraco dengan variabel kerjasama tim, perbaikan perkesinambungan, pendidikan & pelatihan, dan keterlibatan & pemberdayaan karyawan, diperoleh hasil penelitian yang menyebutkan bahwa dua dari lima hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini diterima, yaitu pendidikan & pelatihan dan keempat unsur *Total Quality Management* (TQM) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja operasional. Sementara, tiga hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini ditolak, yaitu kerja sama tim, perbaikan perkesinambugan, keterlibatan & pemberdayaan karyawan tidak berpengaruh pada kinerja operasional.

Variabel kerjasama tim tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan pada PT. Burda Contraco setuju bahwa penerapan kerjasama tim, PT. Burda Contraco kurang dapat meningkatkan kualitas kinerja, dikarenakan kebutuhan pekerjaan pada setiap karyawan adalah memiliki *skill* yang dibutuhkan secara individu dan lebih mengandalkan kemampuan dalam pekerjaannya masing-masing. Kemampuan pekerjaan seperti, menggunakan alat berat sebagai alat pekerjaan dan penggunaan teknologi dalam membuat gambar konstruksi dibutuhkan *skill* yang mumpuni dan pengaruh kerjasama tim kurang berpengaruh jika tidak adanya keterampilan individu pada setiap divisinya. Beberapa pekerjaan konstruksi dibutuhkan skill individu yang dapat memperlancar pekerjaan yang hasilnya dapat meningkatkan kinerja operasional.

Variabel perbaikan berkesinambungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional. Hal ini Hal ini menunjukkan bahwa karyawan pada PT. Burda Contraco setuju bahwa penerapan perbaikan berkesinambungan, PT. Burda Contraco kurang dapat meningkatkan kualitas kinerja, dikarenakan PT. Burda mempunyai anggaran yang ketat dan membuat perbaikan yang tidak terlihat

79

manfaatnya secara langsung tidak terlalu diperhatikan. Kemudian perbaikan berkesinambungan tidak terlalu didukung karena dianggap menjadi hal yang kurang penting dalam kegiatan operasional.

Variabel pendidikan & pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan pada PT. Burda Contraco setuju bahwa peneriapan pedidikan & pelatihan dapat meningkatkan kualitas kinerja, dikarenakan pendidikan & pelatihan yang baik dan dilakukan secara berkala dapat menambahkan pengetahuan pada setiap karyawannya dan menambahkan pengetahuan terhadap pekerjaan yang ditangani. Kemudian pendidikan & pelatihan yang dilakukan secara terus menerus dapat menambah pengetahuan terkait dengan koordinasi yang diberikan dan diperintahkan. Selain tu, dengan adanya pendidikan & pelatihan dapat meminimalisir keterlambatan pada setiap bahan material ke lokasi proyek yang dituju dan dengan adanya pendidikan & pelatihan pada karyawan setiap adanya bahan material akan dengan sigap dan tanggap memberikan koordinasi antar divisi yang betujuan agar proyek dapat meminimalisir kesalahan. Dengan demikian, semakin baik pendidikan & pelatihan yang terdapat dalam PT. Burda Contraco maka akan turut serta meningkatkan kinerja operasionalnya.

Variabel keterlibatan & pemberdayaan karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional. Hal ini Hal ini menunjukkan bahwa karyawan pada PT. Burda Contraco setuju bahwa penerapan keterlibatan & pemberdayaan karyawan, PT. Burda Contraco kurang dapat meningkatkan kualitas kinerja, dikarenakan PT. Burda merupakan Perusahaan yang mementingkan penyelesaian dengan cepat dan efisien. Kemudian PT. Burda Contraco mempunyai hierarki yang kuat pada struktur organisasinya. Selain itu karyawan sering kali memiliki tugas yang sangat spesifik dan terfokus, sehingga mereka mungkin tidak melihat relevansi keterlibatan mereka dalam aspek lain dari proyek.

Variabel keempat unsur *Total Quality Management* (TQM) secara bersamasama berpengaruh terhadap kinerja operasional. Hal ini dapat diartikan bahwa keempat unsur *Total Quality Management* (TQM) mampu dijalankan secara bersama-sama, maka keempatnya akan mampu secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadadap kinerja operasional pada PT. Burda Contraco. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang didapatkan melalui

80

pengujian dan analisis dalam penelitian ini sudah sejalan dengan hipotesis

penelitian lainnya yang sudah ditentukan, yaitu adanya pengaruh keempat unsur

Total Quality Management secara simultan terhadap kinerja operasional.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sebagai peneliti tentunya merasa pada penelitian ini masih memiliki banyak

keterbatasan, Keterbatasan penelitian ini yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu perusahaan, sehingga hasilnya

mungkin kurang mencerminkan variasi kondisi dan implementasi Total

Quality Management (TQM) di berbagai perusahaan atau industri lainnya.

2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada beberapa faktor TQM tertentu,

sedangkan faktor-faktor lain, seperti fokus pada pelanggan, pendekatan

ilmiah, obsesi terhadap kualitas , yang juga berpotensi mempengaruhi

keberhasilan TQM, tidak dianalisis. Keterbatasan-keterbatasan ini

memberikan peluang bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas

cakupan sampel dan variabel agar temuan yang diperoleh lebih relevan lagi

untuk di generalisir.

3. Waktu singkat pada penelitian karena hanya dilakukan dalam kurung waktu

4 bulan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang ada pada penelitian ini, peneliti

memiliki beberapa saran, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

PT. Burda Contraco diharapkan dapat terus mempertahankan atau

bahkan meningkatkan penerapan Total Quality Management

operasionalnya, terutama pada aspek pedidikan & pelatihan dalam Total

Quality Management karena aspek tersebut memiliki nilai tertinggi

dibanding indikator lain dari masing-masing variabel. Meskipun demikian,

PT. Burda Contraco juga tetap harus memperhatikan aspek lainnya terkait

Total Quality Management, seperti fokus pada pelanggan, perbaikan

berkelanjutan, pendidikan dan pelatihan karyawan, keterlibatan dan

Thoriq Afif Agil Ramadhan, 2024 PENGARUH TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) TERHADAP KINERJA OPERASIONAL pemberdayaan karyawan, karena sudah baik harus ditingkatkan. Ditambahkan hasil yang lain agar penelian lebih baik

Dikarenakan aspek kerjasama tim, perbaikan berkesinambungan, keterlibatan & pemberdayaan karyawan memiliki hasil tidak signifikan tetapi aspek ini harus tetap diperhatikan karena unsur-unsur lain dapat meningkatkan kinerja dan kualitas pada PT. Burda contraco. Diharapkan perusahaan lebih memerhatikan pada setiap karyawan agar proyek yang dikerjakan dapat selesai tepat waktu agar kepuasan dan kepercayaan pelanggan dapat dipertahankan dan citra PT. Burda Contraco dapat tetap baik.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kesimpulan yang dapat disarankan untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas cakupan sampel dan populasi di berbagai perusahaan serta memasukkan faktor-faktor TQM lainnya, seperti fokus pada pelanggan dan obsesi terhadap kualitas, agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi dengan lebih akurat.